

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembelajaran melibatkan peran aktif dari siswa dan guru agar adanya interaksi untuk memperoleh ilmu pengetahuan, pembentukan sikap, dan keterampilan siswa. Pembelajaran yang berkualitas sangat tergantung dari motivasi pelajar dan kreativitas pengajar. Pembelajaran dapat berlangsung secara efektif jika dalam memberikan materi disusun dan diarahkan tahap-tahapnya secara fleksibel agar tujuan pembelajaran tercapai dengan baik. Dalam dunia pendidikan salah satu upaya mempermudah capaian tujuan pembelajaran yakni dengan mengimplementasikan model pembelajaran. Model pembelajaran yaitu kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar (Gunter et.al, 1990:67). Oleh karena itu model pembelajaran termasuk komponen terpenting karena berdasarkan fungsinya akan mempermudah menyampaikan tujuan dan kompetensi hasil belajar yang dapat dicapai dengan lebih efektif dan efisien sesuai kebutuhan siswa.

Model pembelajaran yang baik mempertimbangkan tujuan pembelajaran, materi pelajaran, ketersediaan fasilitas, kondisi siswa, alokasi waktu yang tersedia dan adanya keikutsertaan siswa secara aktif dan kreatif selama proses pembelajaran. Model pembelajaran mempunyai empat ciri khusus yang tidak dimiliki oleh strategi atau metode pembelajaran, yaitu rasional, teoritis logis (yang disusun oleh pendidik), tujuan pembelajaran yang akan dicapai, langkah dalam mengajar agar model dapat optimal, dan lingkungan belajar (Marlina, 2018:6). Model pembelajaran dapat diimplementasikan di semua jenjang Pendidikan dan untuk semua materi. Salah satunya yakni untuk diimplementasikan di SD (Sekolah Dasar) dengan materi pembelajaran musik.

Pendidikan dasar merupakan dasar untuk memperoleh segala ilmu yang akan dikembangkan pada tingkat dasar. Materi pembelajaran musik yang disiapkan selain sesuai dengan program kurikulum juga disesuaikan dengan tingkatan siswa didik. Khususnya di kelas tiga maka pembelajaran musik bertujuan agar siswa didik dapat menguasai keterampilan dasar membaca, menulis, dan berhitung. Maka sesuai dengan tingkatan capaian tujuan itu, dalam pembelajaran musik juga mengutamakan capaian kemampuan membaca, menulis dan mempraktekan musik secara sederhana. Pada tingkatan ini pembelajaran musik bertujuan antara lain guna memperoleh pengalaman dan penghayatan musik, serta kemampuan mengekspresikan diri melalui musik.

Pengembangan model pembelajaran musik di Sekolah Dasar juga dapat dilakukan melalui literasi musik, pengertian literasi dalam KBBI (2016) yakni terkait dengan kemampuan menulis dan membaca. Menurut Sihombing (2019, hlm. 5) literasi dalam musik adalah kemampuan seseorang dalam mengolah dan memahami musik dalam membaca dan menulis. Menurut Gustine (2018) literasi musik merupakan cara yang digunakan guru dalam mengajarkan pembelajaran musik yang menyenangkan, komunikatif, dan menarik. Melalui cara ini para siswa didik dibina agar memiliki kemampuan membaca dan menulis yang diantaranya dalam membaca dan menulis notasi balok. Maka literasi musik dapat dijadikan salah satu model pembelajaran musik yang menyenangkan juga dapat membantu siswa meningkatkan kemampuan dalam membaca dan menulis notasi balok.

Salah satu Sekolah Dasar yang memberikan materi musik secara literasi yakni di Sekolah Dasar Santo Aloysius Batununggal Bandung. Mata pelajaran seni musik di sekolah itu diajarkan oleh guru kelas. Namun demikian tidak setiap guru memiliki kesiapan yang optimal baik pengetahuan maupun praktek, demikian juga dengan media pembelajarannya. Pembelajaran musik hanya sebatas teori sehingga hasilnya kurang terlaksana dengan baik. Masih banyak siswa didik yang kurang paham dengan materi musik sekalipun pada tahap dasar seperti: kurang memahami bentuk dan nilai notasi balok, kurang mampu membunyikan nada yang sesuai dengan letak nada.

Materi yang diberikan sebatas teori telah berakibat siswa cepat bosan dan tidak fokus pada materi yang di ajarkan, akibat lainnya adalah kurangnya keterampilan guru

Reyhan Swarna Medica, 2023

MODEL PEMBELAJARAN LITERASI MUSIK PENTATONIS CHINA PADA SISWA KELAS 3 DI SD SANTO ALOYSIUS BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dalam praktek alat musik, dan pendekatan mengajar guru belum maksimal, sehingga materi musik yang disampaikan kurang bahkan jarang dikuasai siswa didik. Beberapa materi dasar musik yang diberikan yakni membedakan durasi lambang notasi balok, mentransfus notasi, dan mengimplementasikan panjang pendek nada lambang notasi balok.

Sekolah Dasar Santo Aloysius merupakan salah satu sekolah yang memiliki latar budaya khusus China. Tidaklah heran bahwa siswa keturunan China yang belajar di sekolah tersebut merupakan bagian yang dominan. Sebagai sekolah yang memiliki latar belakang budaya China, maka dalam berbagai kesempatan sekolah mengenalkan budaya itu pada siswa didiknya baik melalui pembelajaran maupun dalam kegiatan khusus lainnya (seperti kegiatan keagamaan, atau hari-hari peringatan khusus). Namun demikian dalam mengenalkan budaya musik China oleh para guru dalam pembelajaran hal itu masih sangat kurang bahkan tampaknya mengalami kendala. Tujuan mengenalkan musik China adalah agar siswa didik mengenal budaya asal leluhurnya yang memiliki nilai-nilai kearifan luhur positif yang perlu dipahami oleh siswa didiknya. Kondisi tersebut menjadi salah satu motivasi peneliti untuk mengembangkan media pembelajaran materi music China agar dapat membantu para guru mengatasi kesulitannya dalam memberikan materi music tersebut.

Musik China memiliki interval khas, sehingga kesan bunyinya khusus yang dikenal dengan tangga nada *slendro China*, yakni tangga nadanya terdengar mirip slendro. Selama ini para siswa didik telah mengenal sistem penulisan dan membaca notasi balok, maka dalam hal ini dapat saja mengimplementasikan materi tangga nadanya melalui sistem tangga nada musik Barat dengan tulisan not balok. Selama ini bagi para guru pemberian materi musik dengan pendekatan budaya seni musik China belum dikembangkan. Berdasarkan hal itulah peneliti berupaya membantu para guru memecahkan permasalahannya melalui penelitian berjudul : “Model Pembelajaran Literasi Musik Pendekatan Pentatonis China Pada Siswa Kelas 3 di SD Santo Aloysius Batununggal Bandung”. Tujuan dari pemberian materi itu agar siswa mampu membaca dan menulis system notasi balok dan mampu merasakan rasa musicalitas pentatonis China. Sistem tangga nada pada pentatonis China menurut Pesik (2008) menggunakan

Reyhan Swarna Medica, 2023

MODEL PEMBELAJARAN LITERASI MUSIK PENTATONIS CHINA PADA SISWA KELAS 3 DI SD SANTO ALOYSIUS BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

5 nada yang terdiri dari nada 1-2-3-5-6, yaitu terdiri atas 5 nada pentatonic antara lain: nada C (Gong), D (Shang), E (Jiao), G (Wei), A (Yu). Adapun dalam hal literasi musiknya bertujuan agar siswa didik dikelas tiga mampu membaca notasi dan menyanyikan lagu dengan durasi dan nada yang tepat, disamping itu mempermudah siswa didik dalam kemampuan membaca, menulis, dan membunyikan tinggi rendah nada dengan tepat. Materi musik yang diberikan disesuaikan dengan tingkatan kelas yakni bernilai 4, 2, dan 1 ketuk, dan tanda diam 1 ketuk. Nada yang digunakan yakni nada do, re, mi, sol, la. Guna mempermudah guru dalam mengaplikasikan materi, maka dalam penelitian ini dikembangkan pula media pembelajaran dalam sebuah platform yang bernama *Learning Management System Scola Santo Aloysius*.

Platform tersebut dibuat sebagai penunjang berlangsungnya proses pembelajaran online maupun offline. LMS Scola Santo Aloysius di dalamnya terdapat bank materi yang artinya semua materi bahan ajar, kemudian ada kelas yang berisi semua anggota siswa dari kelas satu hingga kelas enam, juga terdapat pilihan tugas, latihan, kuis, ulangan, dan webinar sebagai kegiatan yang bisa digunakan siswa selama pembelajaran tatap muka ataupun jarak jauh. Pemberian materi bahan ajar dapat berupa video pembelajaran, audio, animasi, dan games dalam bentuk quizzes.

Melihat dari fasilitas berbasis *e-learning* tersebut guru dapat berinovasi membuat semua bahan ajar yang menarik. Peneliti membuat video pembelajaran sebagai media untuk menyampaikan materi tentang literasi musik melalui pendekatan pentatonis China. Peneliti menggunakan aplikasi dalam membuat video pembelajaran seperti *Adobe Premiere* untuk pengeditan video, *Sibelius* untuk membuat rancangan bunyi notasi musik, *Cubase* untuk membuat musik yang menarik sebagai iringan model pembelajaran.

Penelitian serupa terkait pembuatan media literasi musik guna mengenalkan pentatonis China dalam pembelajaran sampai saat ini belum banyak dilakukan para peneliti lain. Beberapa penelitian dengan tema serupa namun tidak memiliki kesamaan antara lain: (1) Rancang Bangun *E-Learning* Teori Dasar Musik Bagi Calon Mahasiswa Sekolah Tinggi Musik Bandung. Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan sebuah *e-learning* teori dasar musik bagi calon mahasiswa Sekolah

Reyhan Swarna Medica, 2023

MODEL PEMBELAJARAN LITERASI MUSIK PENTATONIS CHINA PADA SISWA KELAS 3 DI SD SANTO ALOYSIUS BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tinggi Musik Bandung (STiMB), yaitu berupa multimedia interaktif dengan materi teori dasar musik mulai dari staff sampai dengan major scales, yang dilengkapi dengan latihan atau quiz dan games. Penelitian ini memiliki hal yang serupa dengan penelitian yang saya kerjakan yakni pada model pembelajaran tentang teori dasar musik khususnya dalam materi notasi balok dan menggunakan platform sebagai penunjang pembelajaran. Penelitian ini fokus pada capaian atau hasil dari mahasiswa yang mempelajari notasi balok melalui aplikasi Moodle. Sedangkan perbedaan dengan penelitian saya yaitu fokus penelitian pada literasi musik dan menggunakan pendekatan pentatonis musik China melalui platform Scola. (2) Pembelajaran Literasi Musik Berbasis *Cooperative Learning* Pada Miracle Choir Universitas Pendidikan Indonesia. Hasil penelitian Octa menunjukkan bahwa penerapan *cooperative learning* tipe STAD dalam pembelajaran literasi musik membutuhkan seorang pemimpin yang memiliki kemampuan minimal pada tahap *verbal association*. Melalui STAD ini kemampuan literasi musik anggota paduan suara mengalami peningkatan dan mereka menguasai empat lagu yang terdiri dari tiga lagu canon dan satu lagu dalam bentuk empat suara (SATB). Penelitian ini memiliki relevansi dengan penelitian saya yaitu dalam model pembelajaran yang dilakukan melalui literasi musik. Penelitian literasi musik ini dibatasi pada membaca dan menulis notasi balok melalui metode pembelajaran *cooperative learning* pada kelompok paduan suara untuk mengenalkan sistem suara SATB (Sopran, Alto, Tenor, Bass). Sedangkan penelitian yang saya lakukan adalah mengenalkan notasi balok melalui pendekatan pentatonis China. Materi yang digunakan sama yaitu dalam sistem notasi Barat menggunakan notasi bernilai 4, 2, dan 1 ketuk. Adapun materi yang diberikan melalui video pembelajaran literasi musik dan subjek penelitiannya yaitu siswa kelas 3 SD Santo Aloysius Bandung.

Berdasarkan penelitian terdahulu, terdapat perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis, karena belum ada yang meneliti tentang model pembelajaran literasi musik pentatonis China di Sekolah Dasar, maka penelitian ini terbebas dari plagiarisme dan terjaga keasliannya.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, rumusan masalah yang akan diteliti yaitu “Bagaimana Model Pembelajaran Literasi Musik Pentatonis China pada Siswa Kelas 3 di SD Santo Aloysius Batununggal Bandung?”. Agar lebih focus maka dibatasi permasalahannya dengan beberapa pertanyaan berikut.

1. Bagaimana desain Model Pembelajaran Literasi Musik Pentatonis China pada Siswa Kelas 3 di SD Santo Aloysius Batununggal Bandung?
2. Bagaimana implementasi Model Pembelajaran Literasi Musik Pentatonis China pada Siswa Kelas 3 di SD Santo Aloysius Batununggal Bandung?
3. Bagaimana efektivitas Model Pembelajaran Literasi Musik Pentatonis China pada Siswa Kelas 3 di SD Santo Aloysius Batununggal Bandung?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Mewujudkan desain Model Pembelajaran Literasi Musik Pentatonis China pada Siswa Kelas 3 di SD Santo Aloysius Batununggal Bandung.
2. Mengetahui proses implementasi Model Pembelajaran Literasi Musik Pentatonis China pada Siswa Kelas 3 di SD Santo Aloysius Batununggal Bandung.
3. Mengetahui efektivitas Model Pembelajaran Literasi Musik Pentatonis China pada Siswa Kelas 3 di SD Santo Aloysius Batununggal Bandung.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Reyhan Swarna Medica, 2023

MODEL PEMBELAJARAN LITERASI MUSIK PENTATONIS CHINA PADA SISWA KELAS 3 DI SD SANTO ALOYSIUS BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Penelitian ini diharapkan dapat melengkapi prinsip penerapan model pembelajaran literasi musik yang berkaitan dengan simbol notasi balok dengan pendekatan nada pentatonis China.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi sekolah, hasil penelitian ini dapat menjadi pedoman dalam memutuskan atau mengambil kebijakan mengenai program pembelajaran di sekolah agar lebih efektif.
- b. Bagi tenaga pendidik, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi diri untuk meningkatkan kinerja guru, serta melakukan inovasi pembelajaran.
- c. Bagi sekolah-sekolah lainnya, penelitian ini diharapkan menjadi masukan atau inspirasi untuk proses implementasi pembelajaran yang serupa melalui daring dan luring.

1.5 Sistematika Penulisan

Bab I : Pendahuluan

Pada bab ini berisi pemaparan latar belakang gagasan peneliti memilih topik penelitian berdasarkan permasalahan yang di temukan khususnya terkait model pembelajaran musik kelas 3 sekolah dasar. Urgensi penelitian didukung oleh teori-teori tentang model pembelajaran literasi musik, materi pembelajaran notasi balok menggunakan pentatonis China, dengan pendekatan Zoltan Kodaly sebagai solusi permasalahan. Fokus kajian penelitian yakni model pembelajaran literasi musik pentatonis China pada siswa kelas 3 Sekolah Dasar.

Bab II : Kajian Pustaka

Pada bab ini, peneliti menyampaikan teori-teori dari penelitian terkait, yaitu mengenai model pembelajaran, literasi musik, *e-learning*, pembelajaran musik untuk Sekolah Dasar, teori dasar musik, musik China. Teori-teori yang telah dikumpulkan tersebut menjadi landasan pemikiran dalam bahasan penelitian ini.

Bab III : Metode Penelitian

Bab ini menguraikan metode penelitian yang digunakan, yakni metode penelitian *Evaluation Research* (penelitian evaluasi) yang dipaparkan secara deskriptif kualitatif untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas. Penelitian ini menggunakan empat tahap metode, yaitu evaluasi konteks, evaluasi input, evaluasi proses dan evaluasi produk. Penelitian ini melibatkan sembilan belas orang peserta didik kelas 3 Sekolah Dasar Santo, guru kelas, dan ahli media. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, studi pustaka, dan studi dokumentasi. Sementara, teknik analisis data terdiri dari empat bagian, yakni pengelompokan data, reduksi data, triangulasi data, dan penarikan kesimpulan.

Bab IV : Temuan dan Pembahasan

Pada bab ini, peneliti memaparkan terlebih dahulu informasi awal terkait pembelajaran musik yang dilaksanakan. Setelah itu peneliti menjelaskan temuan dan pembahasan hasil penelitian secara nyata sesuai dengan fakta yang terjadi di lapangan, mengacu pada ketiga rumusan masalah, yakni desain model pembelajaran literasi musik pentatonis China, implementasi, dan efektivitas model pembelajaran Literasi musik pentatonis China pada Siswa Kelas 3 di SD Santo Aloysius Batununggal Bandung.

Bab V :

Kesimpulan dan Rekomendasi Pada bab ini, peneliti akan memaparkan efektivitas model pembelajaran literasi musik pentatonis China pada siswa kelas 3 Sekolah Dasar Santo Aloysius. Hal-hal tersebut dibuktikan dengan teori-teori yang sudah ada yang peneliti temukan. Dengan demikian, hasil tersebut dapat menjadi sebuah rekomendasi bagi sekolah tentang apa yang perlu ditingkatkan dan/atau apa yang perlu dihilangkan.